

## **Mengelola Tekanan Keuangan: Pengaruh Financial Stress terhadap Financial Behavior melalui Financial Well-Being pada Generasi Z**

**Roseline<sup>1</sup>, Deva Djohan<sup>2</sup>, Loly<sup>3</sup>, Kuandi Chandra<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Dosen Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

<sup>4</sup> Dosen Program Studi Manajemen, Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

### **Abstrak**

Tekanan keuangan dan tingkat kesejahteraan finansial merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu, khususnya pada Generasi Z yang dihadapkan pada ketidakpastian ekonomi, tuntutan kemandirian finansial, serta dinamika gaya hidup modern. Kondisi tekanan keuangan yang dialami kelompok ini berpotensi memengaruhi kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara rasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial stress terhadap financial behavior dengan financial well-being sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Binjai. Populasi penelitian mencakup seluruh Generasi Z yang berdomisili di Kota Binjai, dengan sampel sebanyak 78 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria usia, domisili, dan pengalaman pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei dengan pengumpulan data primer menggunakan kuesioner terstruktur. Data dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk menguji hubungan antarvariabel dalam model penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial stress berpengaruh signifikan terhadap financial behavior, sementara financial well-being berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan finansial yang lebih baik memungkinkan individu mengelola tekanan keuangan secara lebih adaptif, sehingga mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih rasional. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian keuangan perilaku dengan menegaskan peran strategis kesejahteraan finansial dalam menjembatani pengaruh tekanan keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z, serta memberikan implikasi praktis bagi perumusan program edukasi dan kebijakan keuangan yang berorientasi pada penguatan kesejahteraan finansial generasi muda.

**Kata Kunci:** Financial Stress, Financial Well-Being, Financial Behavior, Generasi Z

### **Abstract**

Financial stress and financial well-being significantly shape individual financial conduct, especially among Generation Z, a cohort navigating economic instability, the pursuit of financial autonomy, and the complexities of contemporary living. The financial strain encountered by this demographic can potentially impair an individual's capacity to strategize, oversee, and execute sound financial choices. This research endeavors to examine the impact of financial stress on financial behavior, employing financial well-being as a mediating factor within Generation Z residing in Binjai City. The study's population encompassed all Generation Z inhabitants of Binjai City, with a sample of 78 respondents

chosen via purposive sampling, contingent upon age, residence, and experience in personal financial management. A quantitative methodology was employed, utilizing a survey instrument for primary data acquisition, which was facilitated through a structured questionnaire.

The Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) technique was employed to analyze the data, thereby investigating the interrelationships among the variables within the research model. The analysis revealed a significant impact of financial stress on financial behavior, with financial well-being serving as a mediating variable that elucidated this relationship. These results suggest that individuals with elevated financial well-being are better equipped to cope with financial stress, consequently fostering more judicious financial conduct. This study contributes to the existing body of behavioral finance literature by emphasizing the strategic importance of financial well-being in lessening the adverse effects of financial stress on the financial behaviors of Generation Z. Furthermore, it offers practical insights for the development of financial education initiatives and policies designed to enhance the financial well-being of the younger demographic.

**Keywords:** *Financial Stress, Financial Well-Being, Financial Behavior, Generation Z*

Copyright (c) 2026 Roseline

✉ Corresponding author :

Email Address : [roselinezhuo@gmail.com](mailto:roselinezhuo@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan aspek penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial, terutama di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah (Hou et al., 2025). Perilaku ini tercermin dari bagaimana seseorang mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, merencanakan tabungan, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan utang dan investasi (Chanoago et al., 2025). Perilaku keuangan yang terencana, disiplin, dan bertanggung jawab akan membantu individu mencapai tujuan keuangan jangka panjang serta meningkatkan ketahanan finansial (Khairani et al., 2025). Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang terkelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai risiko, seperti kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, meningkatnya beban utang, rendahnya kemampuan menabung, serta kerentanan terhadap tekanan dan ketidakpastian ekonomi di masa depan (Harianto et al., 2025).

Perubahan sosial dan kemajuan teknologi memiliki peran signifikan dalam membentuk dinamika perilaku keuangan generasi muda, khususnya Generasi Z (Pakpahan et al., 2024). Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang ditandai oleh ketidakpastian ekonomi, tingginya persaingan di pasar kerja, serta perkembangan teknologi digital yang mendorong gaya hidup serba cepat dan konsumsi instan (Tambunan et al., 2024). Paparan media sosial, kemudahan akses layanan keuangan digital, dan tren gaya hidup modern turut memengaruhi cara Generasi Z mengelola dan membelanjakan keuangannya (Djohan et al., 2025). Kondisi tersebut menuntut generasi Z untuk mencapai kemandirian finansial sejak usia dini (Eugenio et al., 2023). Namun, keterbatasan pengalaman, rendahnya literasi keuangan, serta minimnya kemampuan perencanaan sering menyebabkan Generasi Z menghadapi kesulitan dalam mengambil keputusan finansial yang rasional, berkelanjutan, dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang.

Financial stress merupakan faktor psikologis yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu (Ramadhan et al., 2025). Kondisi ini menggambarkan tekanan emosional yang muncul ketika seseorang merasa bahwa

sumber daya keuangan yang dimiliki tidak mampu memenuhi tuntutan kebutuhan finansial yang dihadapi (Selpia Sapitri & Irdha Yusra, 2025). Tingkat tekanan keuangan yang tinggi dapat menurunkan kemampuan individu dalam berpikir rasional, sehingga mendorong perilaku keuangan yang impulsif, kurang terencana, dan berisiko (Amaniyah et al., 2025). Selain itu, financial stress juga dapat menghambat kemampuan individu dalam menyusun perencanaan keuangan jangka panjang serta mengelola keuangan secara efektif (Metwally et al., 2025). Pada Generasi Z, financial stress sering dipicu oleh keterbatasan pendapatan, ketidakstabilan pekerjaan, serta tekanan sosial yang berkaitan dengan tuntutan gaya hidup modern, sehingga meningkatkan kerentanan terhadap masalah keuangan di masa depan (Uddin et al., 2024).

Selain tekanan keuangan, *financial well-being* merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu (Sobrejuanite et al., 2024). Financial well-being mencerminkan tingkat kesejahteraan keuangan yang dirasakan seseorang, yang meliputi rasa aman terhadap kondisi finansial saat ini, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, serta keyakinan akan stabilitas keuangan di masa depan (Balatif et al., 2024). Individu dengan tingkat financial well-being yang baik cenderung memiliki kontrol yang lebih kuat terhadap pengelolaan keuangannya (Hutabarat et al., 2024). Kondisi ini memungkinkan generasi Z untuk membuat keputusan finansial secara lebih rasional, terencana, dan berhati-hati (Zulkheiri, 2023). Sebaliknya, rendahnya financial well-being dapat meningkatkan kecemasan terhadap kondisi keuangan, menghambat perencanaan jangka panjang, dan mendorong perilaku keuangan yang kurang sehat, sehingga berpotensi menimbulkan permasalahan finansial di kemudian hari (Fransisca et al., 2025).

Dalam perspektif keuangan perilaku, *financial well-being* tidak hanya dipandang sebagai hasil dari perilaku keuangan individu, tetapi juga sebagai faktor penting yang memengaruhi respons seseorang terhadap tekanan finansial (Pak et al., 2024). Tingkat kesejahteraan keuangan yang memadai memungkinkan individu untuk menghadapi dan mengelola *financial stress* secara lebih adaptif dan terkendali (Gafoor & Amilan, 2024). Dengan kondisi tersebut, tekanan keuangan yang dialami tidak secara langsung mendorong munculnya perilaku keuangan yang impulsif atau disfungsional (Kaur & Singh, 2024). Individu dengan *financial well-being* yang baik cenderung memiliki rasa aman, kontrol, dan kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya (Chaity et al., 2024). Oleh karena itu, *financial well-being* berpotensi berfungsi sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior*, sehingga membantu menjelaskan mekanisme bagaimana tekanan keuangan dapat memengaruhi perilaku keuangan secara tidak langsung (Zhang & Chatterjee, 2023).

Meskipun hubungan antara *financial stress* dan *financial behavior* telah banyak diteliti, hasil empiris yang ada masih menunjukkan perbedaan temuan, terutama terkait peran *financial well-being* sebagai mekanisme mediasi. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pengaruh langsung tekanan keuangan terhadap perilaku keuangan individu, tanpa mengkaji proses psikologis dan kesejahteraan finansial yang melatarbelakanginya secara mendalam. Kajian yang membahas peran *financial well-being* secara komprehensif dalam menjembatani hubungan tersebut masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian yang secara spesifik

berfokus pada Generasi Z, khususnya yang tinggal di wilayah kota menengah di Indonesia, juga masih jarang dilakukan. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang penting untuk dieksplorasi lebih lanjut guna memperkaya kajian keuangan perilaku.

Berdasarkan adanya kesenjangan penelitian tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial stress* terhadap *financial behavior* dengan *financial well-being* sebagai variabel mediasi pada Generasi Z di Kota Binjai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian keuangan perilaku, khususnya dengan memperjelas peran kesejahteraan keuangan sebagai faktor psikologis yang menjembatani hubungan antara tekanan keuangan dan perilaku finansial. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan serta program edukasi keuangan yang menitikberatkan pada peningkatan kesejahteraan finansial dan pengelolaan tekanan keuangan secara efektif di kalangan Generasi Z.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatif untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara *financial stress*, *financial well-being*, dan *financial behavior* pada Generasi Z di Kota Binjai. Populasi penelitian mencakup seluruh Generasi Z yang berdomisili di Kota Binjai. Karena keterbatasan dalam memperoleh kerangka sampel secara menyeluruh serta karakteristik populasi yang heterogen, penelitian ini menerapkan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Sampel penelitian berjumlah 78 responden yang dipilih berdasarkan kriteria: termasuk Generasi Z (lahir 1997–2012), berdomisili di Kota Binjai, dan memiliki pengalaman dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terstruktur yang disebarakan secara daring. Data yang digunakan merupakan data primer yang dihimpun langsung dari responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator operasional masing-masing variabel agar mampu menggambarkan kondisi empiris responden secara akurat dan sistematis.

**Tabel 1. Skala Pengukuran Variabel**

| Variabel                 | Kode | Pernyataan Indikator                                                                   |
|--------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| Financial Stress<br>(FS) | FS1  | Saya merasa pendapatan yang saya miliki belum mencukupi kebutuhan hidup saya           |
|                          | FS2  | Saya sering mengalami tekanan dalam memenuhi kebutuhan keuangan bulanan                |
|                          | FS3  | Kewajiban atau utang keuangan menimbulkan rasa tertekan bagi saya                      |
|                          | FS4  | Saya merasa khawatir terhadap kondisi keuangan saya di masa yang akan datang           |
|                          | FS5  | Saya mengalami kesulitan dalam mengontrol pengeluaran keuangan                         |
|                          | FS6  | Ketidakpastian atau ketidakstabilan pendapatan menimbulkan tekanan finansial bagi saya |

|                            |      |                                                                                    |
|----------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------|
| Financial Well-Being (FWB) | FS7  | Masalah keuangan sering memengaruhi kondisi emosional dan psikologis saya          |
|                            | FWB1 | Saya merasa kondisi keuangan saya saat ini berada dalam keadaan yang aman          |
|                            | FWB2 | Saya mampu mencukupi kebutuhan dasar hidup secara mandiri                          |
|                            | FWB3 | Saya merasa puas dengan keadaan keuangan pribadi saya                              |
|                            | FWB4 | Saya memiliki kesiapan finansial untuk menghadapi pengeluaran yang tidak terencana |
|                            | FWB5 | Saya telah menyusun perencanaan keuangan untuk kebutuhan jangka panjang            |
|                            | FWB6 | Saya optimis terhadap kestabilan kondisi keuangan saya di masa depan               |
|                            | FWB7 | Saya merasa dapat mengendalikan dan mengatur keuangan pribadi dengan baik          |
|                            | FWB8 | Kondisi pendapatan dan pengeluaran saya berada dalam keseimbangan                  |
| Financial Behavior (FB)    | FWB9 | Saya dapat mengambil keputusan keuangan secara bebas tanpa tekanan berlebihan      |
|                            | FB1  | Saya secara rutin membuat perencanaan anggaran keuangan                            |
|                            | FB2  | Saya membiasakan diri untuk mencatat setiap pengeluaran keuangan                   |
|                            | FB3  | Saya mampu menahan diri dari pengeluaran yang bersifat konsumtif                   |
|                            | FB4  | Saya memiliki kebiasaan menabung secara teratur                                    |
|                            | FB5  | Saya bertanggung jawab dalam mengelola utang atau kewajiban keuangan               |
|                            | FB6  | Saya menetapkan skala prioritas dalam setiap keputusan pengeluaran                 |
|                            | FB7  | Saya mempertimbangkan secara rasional sebelum mengambil keputusan keuangan         |
|                            | FB8  | Saya menggunakan produk dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan               |
|                            | FB9  | Saya mempersiapkan diri untuk menghadapi risiko keuangan yang mungkin terjadi      |
|                            | FB10 | Saya menjalankan rencana keuangan yang telah disusun secara konsisten              |
|                            | FB11 | Saya secara berkala mengevaluasi kondisi keuangan pribadi saya                     |

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis dilakukan melalui pengujian outer model untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk, serta inner model untuk menguji hubungan struktural dan peran mediasi financial well-being. Signifikansi hubungan antarvariabel diuji menggunakan teknik bootstrapping. Metode PLS-SEM dipilih karena sesuai untuk model penelitian prediktif dan tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Responden

**Tabel 2. Demografi Responden**

|                  | Skala                  | N  | Persentase (%) |
|------------------|------------------------|----|----------------|
| Jenis Kelamin    | Laki-laki              | 36 | 46,15%         |
|                  | Perempuan              | 42 | 53,85%         |
| Usia             | 18 – 20 Tahun          | 18 | 23,08%         |
|                  | 21 – 23 Tahun          | 27 | 34,62%         |
|                  | 24 – 26 Tahun          | 21 | 26,92%         |
|                  | 27 – 29 Tahun          | 12 | 15,38%         |
|                  |                        |    |                |
| Status Aktivitas | Mahasiswa              | 34 | 43,59%         |
|                  | Pekerja Awal Karier    | 28 | 35,90%         |
|                  | Wiraswasta / Freelance | 16 | 20,51%         |
|                  |                        |    |                |
| Total Responden  |                        | 78 | 100%           |

Berdasarkan data yang diperoleh dari 78 responden Generasi Z yang berdomisili di Kota Binjai, komposisi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan distribusi yang relatif seimbang. Responden perempuan memiliki proporsi sedikit lebih besar dibandingkan laki-laki, sehingga memberikan gambaran perspektif keuangan yang beragam dan mengurangi potensi bias gender dalam penelitian ini.

Ditinjau dari kelompok usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 21-23 tahun, diikuti oleh kelompok usia 24-26 tahun dan 18-20 tahun. Kondisi ini mencerminkan bahwa responden umumnya berada pada tahap awal kehidupan dewasa, yaitu fase penting dalam pembentukan kemandirian finansial. Pada periode ini, individu mulai dihadapkan pada berbagai tuntutan pengelolaan keuangan, termasuk pengaturan pendapatan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka pendek, yang berpotensi memicu tekanan finansial.

Berdasarkan status aktivitas utama, responden didominasi oleh mahasiswa, diikuti oleh pekerja awal karier dan individu yang menjalankan usaha mandiri atau pekerjaan lepas. Keberagaman latar belakang aktivitas tersebut menunjukkan bahwa responden telah mengalami situasi keuangan yang bervariasi, baik dengan pendapatan tetap maupun tidak tetap.

### Hasil Pengolahan Data

Penelitian ini menerapkan serangkaian pengujian statistik dalam rangka membangun konstruk analisis jalur pada model penelitian. Evaluasi model pengukuran (outer model) dilakukan dengan mengacu pada sejumlah kriteria yang lazim digunakan dalam pendekatan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Pengujian validitas dan reliabilitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi standar kualitas pengukuran, yang ditunjukkan melalui kecukupan nilai factor loading, Cronbach's Alpha, Composite Reliability, serta Average Variance Extracted (AVE).

**Tabel 3. Validitas Konvergen**

| Variabel                   | Kode | Outer Loading | Cronbach's Alpha | Composite Reliability | AVE   |
|----------------------------|------|---------------|------------------|-----------------------|-------|
| Financial Stress (FS)      | FS1  | 0.781         | 0.903            | 0.926                 | 0.642 |
|                            | FS2  | 0.804         |                  |                       |       |
|                            | FS3  | 0.765         |                  |                       |       |
|                            | FS4  | 0.822         |                  |                       |       |
|                            | FS5  | 0.748         |                  |                       |       |
|                            | FS6  | 0.792         |                  |                       |       |
|                            | FS7  | 0.769         |                  |                       |       |
| Financial Well-Being (FWB) | FWB1 | 0.812         | 0.925            | 0.939                 | 0.658 |
|                            | FWB2 | 0.834         |                  |                       |       |
|                            | FWB3 | 0.821         |                  |                       |       |
|                            | FWB4 | 0.798         |                  |                       |       |
|                            | FWB5 | 0.845         |                  |                       |       |
|                            | FWB6 | 0.83          |                  |                       |       |
|                            | FWB7 | 0.816         |                  |                       |       |
|                            | FWB8 | 0.792         |                  |                       |       |
|                            | FWB9 | 0.807         |                  |                       |       |
| Financial Behavior (FB)    | FB1  | 0.846         | 0.948            | 0.955                 | 0.661 |
|                            | FB2  | 0.821         |                  |                       |       |
|                            | FB3  | 0.834         |                  |                       |       |
|                            | FB4  | 0.859         |                  |                       |       |
|                            | FB5  | 0.848         |                  |                       |       |
|                            | FB6  | 0.826         |                  |                       |       |
|                            | FB7  | 0.84          |                  |                       |       |
|                            | FB8  | 0.819         |                  |                       |       |
|                            | FB9  | 0.802         |                  |                       |       |
|                            | FB10 | 0.833         |                  |                       |       |
|                            | FB11 | 0.817         |                  |                       |       |

Berdasarkan tabel hasil pengujian outer model, seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga dapat dinyatakan valid dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Nilai outer loading setiap indikator menunjukkan hasil yang memadai, yang menandakan terpenuhinya validitas

konvergen. Selain itu, nilai Composite Reliability pada seluruh variabel berada di atas 0,70 dan nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu menghasilkan pengukuran yang konsisten. Nilai Average Variance Extracted (AVE) yang lebih besar dari 0,50 pada seluruh konstruk juga menunjukkan bahwa variabel laten mampu menjelaskan varians indikator secara memadai. Dengan terpenuhinya kriteria validitas dan reliabilitas tersebut, model pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap pengujian hipotesis menggunakan metode bootstrapping pada model struktural.

**Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis**

| Hypothesis                                                              | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDDEV) | P Values | Conclusion  |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|----------|-------------|
| Financial Stress → Financial Behavior (FB)                              | 0.386               | 2.214                   | 0.027    | Significant |
| Financial Stress → Financial Well-Being (FWB)                           | 0.548               | 3.108                   | 0.001    | Significant |
| Financial Well-Being (FWB) → Financial Behavior (FB)                    | 0.459               | 2.847                   | 0.004    | Significant |
| Financial Stress → Financial Well-Being (FWB) → Financial Behavior (FB) | 0.331               | 2.362                   | 0.018    | Significant |

### Pengaruh Financial Stress Terhadap Financial Behavior

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial stress berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior pada Generasi Z di Kota Binjai. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan keuangan yang dialami individu mampu memengaruhi cara generasi Z berperilaku dalam mengelola keuangan. Dalam kondisi tertentu, financial stress dapat mendorong Generasi Z untuk menjadi lebih waspada dan berhati-hati dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional (Stefvy & Djohan, 2023). Hasil ini sejalan dengan pandangan dalam literatur keuangan perilaku yang menyatakan bahwa tekanan finansial tidak selalu berdampak negatif, melainkan dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang memicu penyesuaian perilaku keuangan ke arah yang lebih disiplin dan terencana, khususnya ketika individu berada pada tahap awal pembelajaran pengelolaan keuangan (Sobrejuanite et al., 2024)(Pratiwi & Amri, 2025)(Nasr et al., 2024).

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program edukasi keuangan bagi Generasi Z. Financial stress yang dikelola dengan baik dapat menjadi momentum untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti pengendalian konsumsi, peningkatan kebiasaan menabung, dan perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, intervensi kebijakan dan pendidikan keuangan di Kota Binjai perlu diarahkan tidak



hanya pada upaya mengurangi tekanan keuangan, tetapi juga pada penguatan kemampuan Generasi Z dalam merespons tekanan tersebut secara adaptif, sehingga financial stress dapat berkontribusi positif terhadap pembentukan perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

### **Pengaruh Financial Stress Terhadap Financial Well-Being**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial stress berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial well-being pada Generasi Z di Kota Binjai, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.548, nilai t-statistics sebesar 3.108, dan p-value sebesar 0.001. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan keuangan yang dialami Generasi Z dapat memengaruhi persepsi generasi Z terhadap kesejahteraan keuangan secara signifikan. Dalam konteks ini, financial stress tidak semata-mata dipersepsikan sebagai kondisi negatif, tetapi juga dapat berfungsi sebagai pemicu kesadaran finansial yang mendorong individu untuk lebih memperhatikan kondisi keuangan, meningkatkan kontrol keuangan, serta menumbuhkan upaya adaptif dalam menjaga stabilitas finansial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendekatan keuangan perilaku yang menekankan bahwa tekanan keuangan, ketika berada pada tingkat yang dapat dikelola, mampu mendorong individu untuk melakukan evaluasi terhadap kondisi finansialnya dan mengambil langkah-langkah perbaikan (Balatif et al., 2024)(Cristel et al., 2025)(Kasim et al., 2024). Generasi Z yang menghadapi tekanan keuangan cenderung lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan, kesiapan menghadapi risiko, serta pengelolaan sumber daya keuangan secara lebih terstruktur, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya financial well-being (Badrudin et al., 2025). Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perumusan kebijakan dan program edukasi keuangan di Kota Binjai, di mana penguatan kemampuan individu dalam mengelola dan merespons financial stress secara konstruktif perlu menjadi fokus utama guna meningkatkan kesejahteraan keuangan Generasi Z secara berkelanjutan.

### **Pengaruh Financial Well-Being Terhadap Financial Behavior**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial well-being berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial behavior pada Generasi Z di Kota Binjai, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.459, nilai t-statistics sebesar 2.847, dan p-value sebesar 0.004. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kesejahteraan keuangan yang lebih baik mendorong Generasi Z untuk menunjukkan perilaku keuangan yang lebih terencana, rasional, dan bertanggung jawab (Nasib et al., 2023). Individu yang merasa aman dan puas dengan kondisi keuangannya cenderung mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran secara lebih efektif, meningkatkan kebiasaan menabung, serta membuat keputusan keuangan dengan pertimbangan jangka panjang (Lestari & Nasib, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keuangan perilaku yang menyatakan bahwa persepsi kesejahteraan keuangan memengaruhi cara individu bertindak dalam pengelolaan keuangan (Pak et al., 2024)(Gafoor & Amilan, 2024)(Kaur & Singh, 2024). Financial well-being memberikan rasa kontrol dan kepercayaan diri dalam menghadapi kebutuhan serta risiko finansial, sehingga individu lebih konsisten

dalam menjalankan perencanaan keuangan dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan (Stefvy et al., 2024). Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan program literasi dan edukasi keuangan di Kota Binjai, di mana peningkatan financial well-being Generasi Z perlu menjadi prioritas untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat, adaptif, dan berkelanjutan.

### **Pengaruh Financial Stress Terhadap Financial Behavior Melalui Financial Well-Being**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa financial stress berpengaruh signifikan terhadap financial behavior melalui financial well-being pada Generasi Z di Kota Binjai, dengan nilai koefisien jalur tidak langsung sebesar 0.331, nilai t-statistics sebesar 2.362, dan p-value sebesar 0.018. Temuan ini mengindikasikan bahwa financial well-being berperan sebagai mekanisme psikologis yang menjembatani pengaruh tekanan keuangan terhadap perilaku keuangan individu (Armariena et al., 2025). Artinya, tekanan keuangan yang dialami Generasi Z tidak secara langsung membentuk perilaku keuangan, tetapi terlebih dahulu memengaruhi persepsi kesejahteraan keuangan yang kemudian tercermin dalam pola pengelolaan keuangan sehari-hari (Ayuni et al., 2025).

Hasil ini sejalan dengan perspektif keuangan perilaku yang menekankan pentingnya kondisi kesejahteraan keuangan subjektif dalam mengarahkan respons individu terhadap tekanan finansial (Chaity et al., 2024)(Zhang & Chatterjee, 2023)(Doloh & Redzuan, 2023). Generasi Z yang mampu mempertahankan tingkat financial well-being yang baik cenderung dapat mengelola financial stress secara lebih adaptif, sehingga tekanan tersebut mendorong perilaku keuangan yang lebih terencana, disiplin, dan bertanggung jawab (Harahap et al., 2025). Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan financial well-being merupakan faktor kunci dalam meminimalkan dampak negatif financial stress serta mengoptimalkan pembentukan perilaku keuangan yang sehat. Oleh karena itu, intervensi kebijakan dan program edukasi keuangan di Kota Binjai perlu diarahkan pada penguatan kesejahteraan keuangan sebagai strategi utama dalam membangun perilaku keuangan Generasi Z yang berkelanjutan.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa *financial stress* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior* pada Generasi Z di Kota Binjai. Tekanan keuangan yang dialami individu terbukti mendorong terbentuknya pola perilaku keuangan yang lebih waspada dan adaptif, khususnya dalam pengelolaan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pengambilan keputusan finansial. Selain itu, temuan penelitian menunjukkan bahwa *financial well-being* berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara *financial stress* dan *financial behavior*. Generasi Z dengan tingkat kesejahteraan keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola tekanan finansial secara lebih konstruktif, sehingga menghasilkan perilaku keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab.

Temuan ini menegaskan bahwa *financial well-being* merupakan faktor psikologis kunci dalam menjembatani pengaruh tekanan keuangan terhadap perilaku finansial generasi muda. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam kajian keuangan

perilaku dengan memperluas pemahaman mengenai peran kesejahteraan keuangan dalam menghadapi tekanan finansial pada fase awal kemandirian ekonomi. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini merekomendasikan perlunya pengembangan program edukasi dan literasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada pengendalian *financial stress*, tetapi juga pada upaya peningkatan kesejahteraan keuangan secara menyeluruh.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data berbasis kuesioner yang dilaporkan sendiri oleh responden, sehingga berpotensi menimbulkan bias subjektivitas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, meningkatkan jumlah responden, serta mengombinasikan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika perilaku keuangan Generasi Z dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang.

## Referensi:

- Amaniyah, E., Mongid, A., Haryono, N. A., & Hariyati, H. (2025). Financial Distress Prediction Model. *Proceedings of the International Joint Conference on Arts and Humanities 2024 (IJCAH 2024)*, 1(1), 1695–1709. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7\\_160](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-317-7_160)
- Armariena, D. N., Nuryatin, A., Supriyanto, T., Setyaningsih, N. H., Nasib, & Xuan, A. T. Z. (2025). Collaborative Innovation Ecosystems Strengthening Sustainable Startup Growth in the Digital Economy. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal)*, 4(2), 184–192.
- Ayuni, T. W., Bhastary, M. D., Sari, D. P., Amelia, R., & Nasib. (2025). The Role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Entrepreneurship in Reducing Poverty. *Outline Journal of Economic Studies*, 5(1), 66–80. <https://doi.org/10.61730/kw7ak231>
- Badrudin, R., Fahlevi, M., Dahlan, S. P., Dahlan, O. P., & Dandi, M. (2025). Financial stress and its determinants in Indonesia: Exploring the moderating effects of digital knowledge, age, and gender. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(2), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2025.100528>
- Balatif, M. R., Fachrudin, K. A., Silalahi, A. S., Zainul, M., & Torong, B. (2024). The Effect Of Financial Education And Financial Stress On Financial Well-Being With The Use Of Financial Technology. *General Management*, 25(199), 108–118. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.12>
- Chaity, N. S., Kabir, S. Bin, Akhter, P., & Bokhari, R. P. (2024). How Financial Literacy Impacts Financial Well-Being: The Influence of Financial and Technical Efficacy. *International Journal of Economics and Financial*, 14(2), 207–217.
- Chanoago, S., Azman, N. S., Fadli, A., Djohan, D., & Hastuty, W. (2025). Empowering Generation Z: The Influence of Self-Efficacy and Digital Financial Inclusion on Financial Behavior in the Digital Era. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(2), 8–14. <https://doi.org/10.64276/jofibi.v1i2.37>
- Cristel, B. B., Grace, F. A., Briene, G., Angela, U. J., & Louis, L. B. (2025). Learning Under Financial Pressure: The Impact of Financial Stress on Senior High School Academic Performance. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 5(2), 2102–2105.
- Djohan, D., Budiman, I., Nasib, Razaq, M. R., & Fathoni, M. (2025). Fintech, Digital Branding, and Customer Engagement to Enhance Gayo Arabica Coffee SMEs' Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(5), 3349–3360. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v13i5.3540>
- Doloh, A., & Redzuan, N. H. (2023). The Role of Financial Behavior, Financial Stress, and Financial Well-Being in Explaining Islamic Financial Literacy among University

- Students. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 8(1), 43–57.
- Eugenio, Angeline, Lee, B. P., Munthe, H., & Nasib. (2023). The Impact Of Npm, Roi, Roe And Cash Ratio On Financial Distress (Study Of Manufacturing Companies In The Consumption Goods Industrial Sector Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2019 - 2021). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 888–899. <https://doi.org/https://doi.org/10.31253/pe.v20i3.1460>
- Fransisca, J., Subur, A., & Saputra, H. (2025). The Influence Of Liquidity , Solvency , And Profitability On The Financial Performance Of Food And Beverage Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2021-2024 Period. *Jurnal Economic Resources*, 9(1), 122–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.57178/jer.v9i1.1996>
- Gafoor, A., & Amilan, S. (2024). Fintech adoption and financial well-being of persons with disabilities: the mediating role of financial access, financial knowledge and financial behaviour. *International Journal of Social Economics*, 51(11), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJSE-08-2023-0596>
- Harahap, T. A., Aziz, A., Febrina, D., Sanjaya, M., & Chandra, K. (2025). Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah terhadap Manfaat Pencatatan Keuangan dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi di Medan Utara. *Ekuivalensi*, 11(1), 1–17.
- Hariato, A., Fali, I. M., Rivai, A., Ayuni, T. W., & Khairani, R. (2025). Behavioral and Knowledge-Based Determinants of Tax Compliance : A Study on SMEs in North Medan , Indonesia. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.64276/jofibi.v1i2.36>
- Hou, A., Fali, I. M., Razaq, M. R., Hoki, L., & Pebri, P. (2025). Digital Knowledge and Financial Resilience as Determinants of Financial Behavior : Evidence from Indonesia. *Journal of Business Integration and Competitive*, 2(1), 40–49. <https://doi.org/10.64276/jobic.v2i1.29>
- Hutabarat, M. I., Widiyastuti, T., Duffin, & Ervina, N. (2024). Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMEs. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 519–534. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1170>
- Kasim, E. S., Awalludin, N. R., Ismail, A., Huda, N., Shukri, A., & Information, A. (2024). The effect of financial literacy, financial behaviour and financial stress on awareness of investment scams among retirees. *Journal of Financial Crime*, 31(3), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JFC-04-2023-0080>
- Kaur, G., & Singh, M. (2024). Pathways to Individual Financial Well-Being: Conceptual Framework and Future Research Agenda. *FIIB Business Review*, 13(1), 27–41. <https://doi.org/10.1177/23197145221105947>
- Khairani, R., Tantri, O., & Putri, S. (2025). The Contribution of E-Commerce and Financial Management to Enhancing MSME Performance in Indonesia. *Journal of Business Integration and Competitive*, 2(1), 50–62. <https://doi.org/10.64276/jobic.v2i1.30>
- Lestari, I., & Nasib, A. K. H. M. (2021). Manajemen & Bisnis Modern. In *Jakarta: PT Rineka Cipta*. Pena Persada.
- Metwally, A. B. M., Yasser, M. M., Ahmed, E. A., & Ali, M. A. S. (2025). Financial and Economic Determinants of Banks Financial Distress in MENA Region. *Economies*, 13(2), 56–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies13020056>
- Nasib, Pranata, S. P., Tampubolon, A., Novirsari, E., Amelia, R., Pasaribu, D. S. O., Theodora, E. M., Hou, A., Ginting, N. M. B., Rivai, A., Anggusti, M., Pasaribu, D. D., & Banuari, N. (2023). *Bisnis Dasar Dan Etika Dalam Berbisnis*. MTU Press.
- Nasr, R., Rahman, A. A., Haddad, C., Nasr, N., Karam, J., & Hayek, J. (2024). The impact of financial stress on student wellbeing in Lebanese higher education. *BMC Public Health*, 24(1), 1–13.
- Pak, T.-Y., Fan, L., & Chatterjee, S. (2024). Financial socialization and financial well-being in

- early adulthood: The mediating role of financial capability. *Family Relations*, 73(3), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/fare.12959>
- Pakpahan, D. R., Handayani, C., & Sanjaya, M. (2024). The Effect of Fintech Payment and Financial Literacy on Impulsive Buying of college students in Medan City. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(1), 20–29.
- Pratiwi, A. N., & Amri, A. (2025). Digital Financial Literacy dan Financial Stress and Hardship : Analisis Mediasi Positive Financial Behavior Using Digital Finance terhadap Financial Well-Being pada Pasangan Muda Muslim yang Menikah di Tangerang. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.29407/0m3pgw51>
- Ramadhan, B. B., Rama, K. A. P., Mc, W., Woods, M., Tb, J., No, S., & Rw, R. T. (2025). Financial Literacy and Risky Credit Behavior: The Mediating Role of Financial Stress in PayLater Usage. *Financial Resilience and National Values Journal*, 1(1), 1–14.
- Selpia Sapitri, & Irdha Yusra. (2025). The Effect of Financial Ratios on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderation Variable in Tourism Industry Service Companies, Hotels and Restaurants Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Management Research*, 4(1), 432–461. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i1.323>
- Sobrejuanite, G. C., Villanueva, D. G. M., Mandin, K. D. M., & Doromal, B. W. F. (2024). The Influence of Financial Stress on The Financial Well- Being Among Team Leaders. *International J Ournal of Management and Education in Human Development*, 04(04), 1427–1438.
- Stefvy, & Djohan, D. (2023). The Analysis of Liquidity Ratio as Tool to Measure Financial Position in PT. Iplug Indonesia at Medan. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(3), 322–327. <https://doi.org/0.56338/ijhess.v5i3.3934>
- Stefvy, Djohan, D., Robin, Ester, & Duffin. (2024). The Comparison of Financial Perfomance between PT. Unitex TBK and PT. Sunson Textile Manufacturer TBK by Using Financial Ratio Analysis. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(2), 721–729. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.737>
- Tambunan, D., Hou, A., Nasib, Hs, W. H., & Pasaribu, D. (2024). The Role of Financial Literacy and Self-Motivation in Fostering Entrepreneurial Interest and Self-Efficacy among University Students. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(1), 136–145. <https://doi.org/10.33168/JLISS.2024.0109>
- Uddin, M. R., das, J., & hasan, M. (2024). The Role of Financial Ratios in Signaling Financial Distress. *International Research Journal of Economics and Management Studies*, 3(1), 453–459. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V3I1P148>
- Zhang, Y., & Chatterjee, S. (2023). Financial Well-Being in the United States : The Roles of Financial Literacy and Financial Stress. *Sustainability*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15054505>
- Zulkheiri, A. H. E. (2023). The Analysis of Statement of Cash Flow in Assessing the Financial Performance at PT Akasha Wira International TBK Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Akasha Wira International TBK. *Kolaboratif Sains*, 6(7), 863–871. <https://doi.org/https://doi.org/10.56338/jks.v6i7.3943>